

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
(PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Sita Lisma Dewi, S.P
Desa Penempatan : Sumurkidang
Kecamatan Penempatan : Bantarbolang
Kabupaten Penempatan : Pemalang

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya, sehingga pelaksanaan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepelaporan Pemuda (PKKP) Dinas Pemuda dan Olahraga Jawa Tengah Tahun 2024 sekaligus penulisan laporan kegiatan penempatan Desa Sumurkidang, Kecamatan Bantarbolang, Kabupaten Pemalang pada bulan Mei dapat terselesaikan. Laporan ini disusun agar dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan PKKP di Desa Sumurkidang. Diharapkan dengan adanya pemaparan kegiatan ini dapat memberikan gambaran mengenai kegiatan yang telah dicapai selama satu bulan. Tak lupa, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan kegiatan ini, yaitu kepada:

1. Kepala Disporapar Provinsi Jawa Tengah,
2. Kepala Disparpora Kabupaten Pemalang dan Tim pembimbing lokasi peserta PKKP Kabupaten Pemalang,
3. Bapak Agung Sulisty, S.Tr selaku tim teknis PKKP Jawa Tengah,
4. Bapak Mohamad Yasin selaku kepala Desa Sumurkidang dan perangkat beserta Lembaga Desa Sumurkidang,
5. Kawan peserta PKKP Disporapar Jawa Tengah Tahun 2024 penempatan Kabupaten Pemalang,
6. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan program PKKP Disporapar Jawa Tengah Tahun 2024.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan dapat menghasilkan hasil terbaik dalam pelaksanaan PKKP Jateng tahun 2024.

Kabupaten Pemalang, 27 Mei 2024
Peserta PKKP

Sita Lisma Dewi, S.P

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Sita Lisma Dewi, S.P
Desa Penempatan : Sumurkidang
Kecamatan Penempatan : Bantarbolang
Kabupaten Penempatan : Pemalang

Kabupaten Pemalang, 27 Mei 2024

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Menyetujui,
Kepala Desa Sumurkidang



Mohamad Yasin



Sita Lisma Dewi, S.P

Mengetahui,
Kepala Bidang pemuda dan Olahraga,



Ari Sembaji, S.STP, M.Si

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,



Agung Sulistyo, S.Tr

Mengetahui,
Kepala Sub Koordinator Pengembangan Kepemudaan
Disporapar Provinsi Jawa Tengah,

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
DAFTAR ISI	iv
I. PENDAHULUAN.....	1
II. HASIL KEGIATAN BULAN MEI 2024	3
2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur.....	3
2.1.1. Snacktime.....	3
2.1.2. Laptop Milenial.....	4
2.1.3. Keripik Tempe Fatah	5
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur.....	6
III. TARGET BULAN JUNI 2024	8
3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur.....	8
3.1.1. Snacktime.....	8
3.1.2. Laptop Milenial.....	8
3.1.3. Keripik Tempe Fatah	9
3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur.....	9
3.2.1. Program PMT (Pemberian Makanan Tambahan).....	9
3.2.2. Sosialisasi dan Pendaftaran Perizinan Usaha	10
3.2.3. Pelatihan Budidaya Maggot	10
IV. KESIMPULAN	11
V. LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	12

I. PENDAHULUAN

Desa Sumurkidang terletak di Kecamatan Bantarbolang, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah. Nama desa ini diambil dari legenda sumur yang biasa menjadi tempat mengambil air bagi hewan kidang (kijang) yang sampai saat ini sumur tersebut tidak pernah kering walaupun di musim kemarau. Desa Sumurkidang mempunyai 4 dusun terdiri dari 21 RT dan 7 RW dengan 4139 warga. Desa Pegiringan merupakan daerah yang perbatasan sebelah Utara Desa Sumurkidang dan Desa Semingkir menjadi perbatasan wilayah Selatan dari Desa Sumurkidang. Desa Sumurkidang memiliki beberapa potensi yaitu banyak sumber daya manusia yang berpotensi, pola pikir pemerintah desa yang terbuka dalam hal aspirasi masyarakat dan menerima peluang (ide kreatif) masyarakat.

Sumurkidang, termasuk satu dari ribuan desa yang memiliki potensi alam bernilai ekonomis. Salah satunya dari kekayaan alam bebatuannya yang bersumber dari sungai terusan bendungan comal di dukuh gedunglaga. Selain itu dengan kondisi permukaan tanahnya tidak terlalu rendah dan tinggi, desa ini menjadi salah satu desa dengan penghasil beras yang melimpah. Hampir mayoritas mata pencaharian di desa sumurkidang terbagi sebagai petani dan pencari batu kali.

Terdapat berbagai macam usaha menengah milik masyarakat setempat yaitu dibidang kuliner dan juga pertanian berupa Padi. Saya mendampingi UMKM dibidang kuliner Desa Sumurkidang yang mana memproduksi Keripik dan olahan tempe dengan bahan utama yaitu kedelai. Usaha yang saya damping untuk pemesanan sesuai yang diinginkan pembeli. Usaha yang saya damping dimulai dengan usaha dari usaha kecil dan juga dalam jumlah produksi yang kecil. Berjalan kurang lebih 10 tahun, sekarang sudah mengalami perkembangan cukup signifikan. Saat ini pembeli dari produk UMKM banyak dari daerah Pemalang. Rencana yang akan dilakukan yaitu lebih berfokus untuk perizinan usaha dan juga target pasar yang lebih luas.

Sita Lisma Dewi merupakan lulusan dari Universitas Jenderal Soedirman jurusan Agroteknologi di tahun 2022. Memiliki kemampuan untuk komunikasi yang baik, manajemen waktu, mampu mengoperasikan Microsoft office, dan senang bekerja dalam tim. Pernah mempunyai pengalaman mengikuti program pembinaan dan pemberdayaan desa dalam mengelola hasil olahan sampah terintegrasi sebagai

Upaya peningkatan profitabilitas Masyarakat di Desa Kotayasa yaitu dengan budidaya maggot dan pembuatan *eco enzyme*. Capaian usaha yang saya peroleh sebelum PKKP adalah hasil budidaya kasgot berupa maggot basah, maggot kering dan juga kasgot sebagai pakan ternak dan pembeli mayoritas dari daerah Banyumas.

Program pembinaan selesai saya beralih untuk mengembangkan usaha milik keluarga yaitu dibidang kuliner berupa makanan kering yang saya kemas dengan nama *brand* yaitu Snacktime. Capaian usaha yang saya tekuni sekarang yaitu adanya permintaan jajan yang pas dikalangan pembeli saya mayoritas warga Pemalang. Selain usaha di bidang kuliner, saya juga memulai berbisnis di bidang elektronik yaitu laptop. Usaha jual beli produk elektronik laptop saya mulai pada bulan April 2024. Capaian usaha yang saya tekuni yaitu permintaan laptop yang sesuai dengan budget calon *customer* namun dengan kualitas yang baik. Impian pengembangan usaha saya untuk layak mengikuti PKKP Jawa Tengah 2024 yaitu Snacktime memiliki sertifikat halal dan SSPIRT untuk meyakinkan pelanggan bahwa produk saya aman untuk dikonsumsi, dikenal di masyarakat luas, penjualan offline dan online ada peningkatan, dan menambah relasi.

II. HASIL KEGIATAN BULAN MEI 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

2.1.1. Snacktime

Makanan ringan merupakan produk pangan yang banyak digemari oleh masyarakat, baik anak-anak maupun orang dewasa. Kegemaran akan makanan ringan yang begitu tinggi didasari oleh sifat produk tersebut yang sesuai dengan perkembangan zaman saat ini, yaitu bersifat praktis dan dapat langsung dikonsumsi. Makanan yang dianggap makanan ringan merupakan makanan untuk menghilangkan rasa lapar seseorang untuk sementara waktu, memberi sedikit pasokan tenaga ke tubuh, atau sesuatu yang dimakan untuk dinikmati rasanya. Snacktime menyediakan berbagai jenis makanan ringan sesuai dengan pilihan konsumen, karena terdapat beberapa series atau pengelompokan berdasarkan dengan rasanya seperti Series Simanis untuk rasa serba manis, Series Siasik untuk rasa yang gurih dan renyah, dan Series Sijudes untuk rasa yang dominan pedas. Snacktime juga menggunakan pilihan produk terbaik yang kemudian melalui proses pengemasan yang sangat hati-hati sehingga menghasilkan rasa yang pas, higienis, dan harga terjangkau.

Sebelum mengikuti PKKP, produksi tiap minggu kurang lebih 30 bungkus, belum memiliki izin usaha, SSPIRT dan Halal. Setelah mengikuti PKKP dengan jumlah produksi 50 bungkus satu minggu, telah tersedia pemesanan online via WhatsApp. Aset berwujud terdiri dari spatula, baskom, tampah, packaging, dan timbangan. Aset tidak berwujud ide usaha (Inovasi) dan merek dagang. Selama PKKP Jawa Tengah berlangsung saya melakukan perbaikan pada desain label, packaging, dan mengikuti pelatihan digital marketing.

Sesuai dengan arahan mentor, Snacktime sudah menerapkan SOP sesuai dengan masing-masing produk dari mulai perencanaan produksi hingga *quality control* sudah dilakukan. Tim snacktime juga sudah memperhatikan harga produksi kemasan untuk menekan adanya biaya yang tinggi sehingga menjadi kerugian bagi usaha Snacktime. Pada bulan Mei snacktime hanya mendistribusikan di outlet dan via online saja. Alasan tidak menitipkan ke toko kelontong dan kantin sekolah dikarenakan masih dalam suasana lebaran sehingga ada kemungkinan masih banyak makanan ringan yang tersedia di rumah, sehingga Snacktime memikirkan untuk mempertimbangkan penyetoran di mitra kami.

Snacktimekrauk
Buku Kas Umum Mei 2024

Tanggal	Keterangan	Penerimaan (Rp)	Pengeluaran (Rp)	Saldo (Rp)
1/5/2024	Saldo Mei	1200000		1200000
1/5/2024	Bayar karcis retribusi pasar		75000	1125000
1/5/2024	Penjualan Jajan	426000		1551000
2/5/2024	Penjualan Jajan	192000		1743000
3/5/2024	Penjualan Jajan	60000		1803000
	Beli pouch		200000	1603000
	Beli toples		90000	1513000
	Beli plastik kresek		20000	1493000
	Beli jajan		627000	866000
	Beli pangsit dan bumbu bubuk		125000	741000
4/5/24 - 10/5/24	Penjualan Jajan	456000		1197000
11/5/24 - 17/5/24	Penjualan Jajan	552000		1749000
18/5/2024	Penjualan Jajan	120000		1869000
	Beli jajan		480000	1389000
	Beli pangsit dan bumbu bubuk		75000	1314000
19/5/2024	Penjualan Jajan	108000		1422000
20/5/2024	Penjualan Jajan	108000		1530000
21/5/2024	Penjualan Jajan	54000		1584000
22/5/2024	Penjualan Jajan	120000		1704000
23/5/2024	Penjualan Jajan	60000		1764000
24/5/2024	Penjualan Jajan	42000		1806000
25/5/2024	Penjualan Jajan	126000		1932000
	Gaji karyawan		350000	1582000
26/5/2024	Penjualan Jajan	66000		1648000
27/5/2024	Penjualan Jajan	72000		1720000
TOTAL:		3084000	2042000	1042000

Tabel 1. Pembukuan Snacktime

2.1.2. Laptop Milenial

Bisnis jual beli laptop bekas telah menjadi salah satu sektor yang berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Dengan perkembangan teknologi yang terus berubah, banyak orang mencari alternatif untuk mendapatkan laptop dengan harga lebih terjangkau. Inilah yang membuat bisnis jual beli laptop bekas semakin diminati. Dalam bisnis ini, laptop bekas yang masih memiliki kualitas baik dapat diperoleh dengan harga yang lebih murah dibandingkan dengan laptop baru. Hal ini menarik minat banyak konsumen yang ingin memiliki laptop dengan anggaran terbatas. Selain itu, bisnis jual beli laptop bekas juga memberikan peluang bagi individu atau toko untuk menghasilkan keuntungan yang menggiurkan.

Bisnis jual beli laptop bekas perlu mengetahui harga laptop bekas yang aktual sangatlah penting untuk mengetahui peluang pelanggan yang akan datang. Selain menjual laptop, kami juga menawarkan perbaikan laptop baik hardware maupun software, dan juga menerima les privat mengenai

penggunaan laptop untuk pemula. Sebelum mengikuti PKKP, produksi pada bulan April berhasil menjual 2 laptop. Setelah mengikuti PKKP dengan adanya promosi secara online menghasilkan penjualan sebanyak 3 laptop, dan telah tersedia pemesanan online via WhatsApp dan Instagram dan dapat dikirim ke luar kota. Aset berwujud terdiri Laptop, tas laptop, charger laptop, hardisk, microphone wireless, flashdisk, tripot, dan lighting. Aset tidak berwujud ide usaha (Inovasi). Selama PKKP Jawa Tengah berlangsung saya melakukan perbaikan pada desain label, packaging, dan mengikuti pelatihan digital marketing.

Rekap Laptop Bulan April								
No	Nama Pembeli	Nama Barang	Spesifikasi	Tanggal Masuk	Tanggal Beli	Harga Jual (Rp)	Harga Terjual (Rp)	Ket
1	Irza	HP EliteBook 745 G6	Ryzen 3 PRO-3300U, Ram 8gb - SSD 256gb	27 April 2024	23 Mei 2024	3.950.000	3.925.000	Barang Sold
2	-	Lenovo Thinkpad L560	i3 Gen 6th, Ram 4gb - HDD 500gb	27 April 2024	-	2.000.000	-	
3	-	Lenovo Thinkpad T480 Touch	i5 Gen 8th, Ram 8gb - SSD 256gb	2 Mei 2024	-	3.800.000	-	Barang di Return
4	Nung	Toshiba R73	i3 Gen 7th, Ram 8gb - SSD 512gb	6 April 2024	7 Mei 2024	2.350.000	2.300.000	Barang Sold
5	Dea	Lenovo Thinkpad X380 Yoga TS	i5 Gen 8th, Ram 8gb - SSD 256gb	14 April 2024	2 Mei 2024	3.950.000	3.900.000	Barang Sold
6	-	Dell Latitude 7290	i7 Gen 8th, Ram 8gb - SSD 256gb	14 April 2024	-	3.650.000	-	Barang di Return
Jumlah						19.700.000	10.125.000	

2.1.3. Keripik Tempe Fatah

Pelaku usaha keripik tempe, Ibu Qomariyah telah memulai bisnis keripik tempe sejak 7 tahun lalu. Kegiatan membuat dan menjual keripik tempe ini berawal dari keinginannya untuk mengisi waktu luang sebagai ibu rumah tangga, sembari mencari tambahan kebutuhan dapur. Modal awal yang dimiliki Ibu Qomariyah sekitar Rp200.000. Modal tersebut digunakan untuk membeli tempe, tepung tapioka, garam, dan minyak goreng. Saat memulai usaha keripik tempe, Ibu Qomariyah belajar dari pelatihan pembuatan keripik tempe yang diadakan di kegiatan PKK dan menekuninya hingga sekarang.

Setelah belajar dari kegagalan, kini keripik tempe Fatah milik Ibu Qomariyah menjadi yang paling diincar oleh pembeli. Sebab, keripik tempenya lebih krispi dan tidak berbau apek saat disimpan dalam waktu dua minggu. Ibu Qomariyah menjual keripik dengan harga Rp 10.000 per kemasan kecil. Setiap harinya, dia bisa menjual 4 kg keripik tempe. Produksi keripik tempe fatah dilakukan tiga kali seminggu dengan sekali produksi mencapai 12 kg. Ibu Qomariyah memiliki sistem penjualan melalui toko atau mitra dengan menitipkan terlebih dahulu nanti akan diambil keuntungan penjualan setelah sudah habis terjual. Selama sebulan, omzet penjualan keripik tempe berada pada kisaran tiga juta. Baginya, usaha kecil-kecilan keripik tempe ini bisa membantu dapur semakin mengepul.

Setelah mengikuti PKKPK Ibu Qomariyah memiliki dua mitra baru dan aktif pemesanan online via WhatsApp. Aset berwujud terdiri dari wajan, kompor, sarung tangan sekali pakai, alat sablon, spatula, packaging, dan timbangan. Aset tidak berwujud ide usaha (Inovasi) dan merek dagang. Selama PKKPK Jawa Tengah berlangsung tim PKKPK Desa Sumurkidang mencari mitra baru untuk Ibu Qomariyah sesuai dengan keinginannya bahwa produknya bisa dijadikan oleh-oleh khas daerah.



Gambar 1. Kunjungan UMKM Keripik Tempe Fatah

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Kelompok yang terdampingi berjumlah dua yaitu Kader Posyandu dan Kelompok Ibu PKK. Desa Sumurkidang menjadi salah satu desa dengan jumlah stunting cukup banyak yaitu sekitar 41 anak. Berkaitan dengan hal tersebut Tim PKKPK Desa Sumurkidang dan Kelompok Ibu PKK melalui Pokja IV di bidang Kesehatan membuat program PMT (Pemberian Makanan Tambahan) untuk ibu hamil dan balita yang teridentifikasi stunting. Salah satu penanganan pertama yang bisa dilakukan untuk anak stunting yaitu memberikan pola menu makan siang dengan gizi seimbang.

Pemberian Makanan Tambahan (PMT) adalah kegiatan pemberian makanan kepada balita dan ibu hamil dalam bentuk kudapan yang aman dan bermutu beserta kegiatan pendukung lainnya dengan memperhatikan aspek mutu dan keamanan pangan. Serta mengandung nilai gizi yang sesuai dengan kebutuhan sasaran. Pemberian Makanan Tambahan adalah program intervensi bagi balita dan ibu hamil yang menderita kurang gizi dimana tujuannya adalah untuk meningkatkan status gizi anak serta untuk mencukupi kebutuhan zat gizi anak agar tercapainya status gizi dan kondisi gizi yang baik sesuai dengan umur anak tersebut.

Program PMT mulai diterapkan pada tanggal 20 Mei 2024 dengan memberikan susu dan PMT sehari sekali selama dua bulan berturut-turut. Selama program berlangsung tim PKKP Desa Sumurkidang dan Ibu Bidan Desa Sumurkidang yaitu Ibu Anggun melakukan monitoring selama seminggu sekali. Monitoring dilakukan untuk mengetahui perubahan pada balita dan ibu hamil sudah mengalami penambahan berat badan dan status gizi yang sesuai atau belum. Kegiatan monitoring yang dilakukan antara lain menimbang berat badan, mengukur tinggi badan, mengukur lingkar kepala dilakukan pada balita, sedangkan ibu hamil dilakukan pengecekan berat badan, tensi darah dan pengecekan detak jantung bayi.

Selain itu kegiatan monitoring juga melakukan demo memasak tentang pembuatan menu yang diberikan dalam program PMT berlangsung. Pembuatan demo memasak dilakukan agar warga mengetahui cara memasak makanan yang diberikan tidak sembarangan dibuat dan mengandung gizi yang seimbang. Demo makanan juga bertujuan untuk memotivasi orangtua untuk memberikan makanan dengan gizi yang seimbang kepada anak agar terhindar dari kekurangan gizi dan penurunan berat badan.



Gambar 2. Monitoring pemberian PMT

III. TARGET BULAN JUNI 2024

3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

3.1.1. Snacktime

Bentuk pengembangan yang akan saya lakukan yaitu perubahan pada packaging menggunakan pouch plastik. Selain itu melakukan pengembangan pada lokasi usaha untuk memproduksi snacktime, karena untuk saat ini masih melakukan produksi secara pribadi dalam jumlah yang sedikit. Pengembangan pasar yang ingin dilakukan adalah menitipkan di lebih banyak pusat oleh-oleh maupun pasar tradisional dan dapat melakukan kolaborasi dengan produk lainnya.

Sementara bentuk dukungan pentahelix adalah sebagai berikut:

Dari Akademisi Pengetahuan dan keterampilan manajemen sebuah UMKM terutama tentang makanan ringan dan arahan dari Mentor PKKP 2024.

Dari Komunitas Komunitas berperan penting dalam berjejaring dan kolaborasi, melalui komunitas pemasaran bisa semakin luas dan saling memberikan pengalaman terkait bisnis yang dijalankan oleh masing-masing anggota. Dengan berbagi pengalaman maka bisa salingantisipasi resiko yang dihadapi.

Dari Pemerintah bertindak sebagai koordinator dalam menyusun kebijakan juga sebagai penggerak bagi actor lain yang terkait dengan upaya pengembangan UMKM. Pemerintah bisa menciptakan UU atau SK terkait roadmap pengembangan UMKM sub sektor unggulan dan sub sektor prioritas bagi setiap wilayah di Indonesia agar bisa menjadi landasan legal dalam menyusun roadmap nya.

Dari Media memainkan peran penting dalam menghubungkan semua aktor utama dengan pasar industry baik yang berskala nasional maupun berskala global. Media juga bisa sebagai alat promosi bisnis yang dapat mempermudah para pelaku UMKM.

3.1.2. Laptop Milenial

Bentuk pengembangan yang akan saya lakukan yaitu melakukan pemasaran yang lebih luas karena untuk pemasaran usaha saya sendiri masih di dalam daerah saja, belum mencapai ke luar kota dengan lancar dan konsisten. Sementara bentuk dukungan pentahelix adalah sebagai berikut:

Dari Akademisi Pengetahuan dan keterampilan manajemen sebuah UMKM terutama tentang elektronik dan media sosial. Selain itu, arahan dari Mentor PKKP 2024 sangat penting untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dari Komunitas berperan penting dalam berjejaring dan kolaborasi, melalui komunitas pemasaran bisa semakin luas dan saling memberikan pengalaman terkait bisnis yang dijalankan oleh masing-masing anggota. Dengan berbagi pengalaman maka bisa salingantisipasi resiko yang dihadapi.

Dari Pemerintah bertindak sebagai koordinator dalam menyusun kebijakan juga sebagai penggerak bagi actor lain yang terkait dengan upaya

pengembangan UMKM. Pemerintah bisa menciptakan UU atau SK terkait roadmap pengembangan UMKM sub sektor unggulan dan sub sektor prioritas bagi setiap wilayah di Indonesia agar bisa menjadi landasan legal dalam menyusun roadmap nya.

Dari Media memainkan peran penting dalam menghubungkan semua aktor utama dengan pasar industri baik yang berskala nasional maupun berskala global. Media juga bisa sebagai alat promosi bisnis yang dapat mempermudah para pelaku UMKM.

3.1.3. Keripik Tempe Fatah

Pengembangan usaha Keripik Tempe Fatah di bulan berikutnya antara lain menambah mitra baru sebanyak di wilayah Pemalang dan menambah peralatan operasional produksi. Pengembangan usaha Keripik Tempe Fatah dibantu oleh pentahelix atau pihak-pihak terkait antara lain mentor PKKP 2024, Diskoperindag, dan Media sosial yang memainkan peran penting dalam menghubungkan semua aktor utama dengan pasar industri baik yang berskala nasional maupun berskala global. Media juga bisa sebagai alat promosi bisnis yang dapat mempermudah para pelaku UMKM.

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

3.2.1. Program PMT (Pemberian Makanan Tambahan)

Target kegiatan bulan selanjutnya adalah menurunkan angka stunting di Desa Sumurkidang. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berbahan pangan lokal merupakan salah satu strategi penanganan masalah gizi pada Balita dan ibu hamil. Kegiatan PMT tersebut perlu disertai dengan edukasi gizi dan kesehatan untuk perubahan perilaku misalnya dengan dukungan pemberian ASI, edukasi dan konseling pemberian makan, kebersihan serta sanitasi untuk keluarga. Kegiatan PMT berbahan pangan lokal diharapkan dapat mendorong kemandirian pangan dan gizi keluarga secara berkelanjutan. Hal tersebut menunjukkan bahwa potensi pemanfaatan pangan lokal sangat terbuka luas termasuk untuk penyediaan pangan keluarga, termasuk untuk perbaikan gizi Ibu hamil dan balita. Namun demikian ketersediaan bahan pangan yang beraneka ragam tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai bahan dasar Makanan Tambahan (MT).

Tujuan dari Program PMT adalah meningkatnya status gizi balita melalui pemberian makanan tambahan berbasis pangan lokal sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Sasaran penerima makanan tambahan berbasis pangan lokal antara lain ibu hamil dengan gizi kurang, balita berat badan tidak naik, balita berat badan kurang, dan balita gizi kurang. Program PMT diharapkan dapat menjadi salah satu upaya penurunan angka stunting pada balita minimal 10% dalam satu bulan.

3.2.2. Sosialisasi dan Pendaftaran Perizinan Usaha

Target kegiatan bulan selanjutnya adalah sosialisasi dan mendaftarkan sertifikasi halal untuk para pelaku UMKM di Desa Sumurkidang. Bekerja sama dengan bappeda dan Diskoperindag. Target minimal mendampingi 10 pelaku umkm untuk proses perizinan usaha setiap bulannya. Pengumpulan data yang diperlukan dalam Sertifikasi Halal dilakukan dengan cara mendatangi pelaku usaha umkm secara door to door dan ikut serta dalam agenda perkumpulan seperti agenda rutin PKK. Kebutuhan atas jaminan halal menjadi hal yang perlu diperhatikan bagi perusahaan, sehingga sertifikasi halal pun perlu dilakukan untuk berbagai produknya. Sertifikasi halal dapat bermanfaat jangka panjang untuk meningkatkan kepercayaan konsumen, memberikan jaminan dan kepastian produk, meningkatkan nilai tambah, serta memperkuat posisi di pasar yang semakin kompetitif bahkan di tingkat global.

3.2.3. Pelatihan Budidaya Maggot

Potensi desa belum dapat dimanfaatkan secara optimal oleh Masyarakat sehingga menyebabkan belum adanya proses pembinaan dan pemberdayaan desa dari luar wilayah untuk desa. Selain permasalahan ekonomi, desa juga memiliki permasalahan sampah yang menumpuk dan dapat menyebabkan sumber penyakit. Padahal pengelolaan sampah yang baik dapat mengurangi resiko adanya sumber penyakit dan menjadi sumber penghasilan warga untuk menyelesaikan masalah ekonomi. Hasil olah sampah terintegrasi atau HOST merupakan system pengolahan sampah secara menyeluruh untuk membantu meningkatkan perekonomian warga.

Sampah organik yang belum terolah dengan baik dapat dialokasikan menjadi produk *ecoenzyme* yang turut mendukung pertanian organik sehingga menjadi lingkungan menjadi lebih sehat. Tim PKK Desa Sumurkidang berkolaborasi dengan Perangkat Desa Sumurkidang dan Karang Taruna Desa Sumurkidang akan melakukan pelatihan budidaya maggot bertujuan agar masyarakat mengetahui cara mengolah sampah organik menjadi produk dengan nilai ekonomi tinggi dan menggerakkan jiwa pemuda untuk berani memulai mencoba hal baru untuk meningkatkan jiwa percaya diri dan dapat membuka peluang baru untuk membangun usaha.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari kegiatan yang saya lakukan pada bulan Mei yaitu telah menemukan suatu masalah Kesehatan anak dan ibu hamil diantaranya adanya sebanyak 41 anak teridentifikasi mengalami Stunting dan beberapa Ibu Hamil yang kekurangan gizi ditandai dengan tidak ada kenaikan Berat badan selama 3 bulan berturut-turut di Desa Sumurkidang, Kecamatan Bantarbolang, Kabupaten Pemalang. Kelompok yang telah terdampingi ada 2 yaitu kader posyandu yang di ketuai oleh Bidan Anggun dan Ibu-ibu PKK yang diketuai oleh Ibu Sri Sapriah. Selain itu dalam Entrepeneur mampu menambah mitra baru untuk UMKM Keripik Tempe Fatah dan meningkatnya penjualan pada bisnis laptop dan snacktime.

Target kegiatan untuk bulan selanjutnya adalah terus ikut serta mendampingi kader posyandu untuk melakukan PMT (Pemberian Makanan Tambahan) secara rutin dengan memberikan makanan-makanan sehat dengan gizi seimbang supaya dapat menurunkan angka stunting di Desa Sumurkidang. Kegiatan selanjutnya melakukan sosialisasi dan pendaftaran Perizinan Usaha kepada UMKM di Desa secara *door to door*, serta melakukan Pelatihan Budidaya Maggot yang berguna untuk pengolahan sampah yang baik dan menjadi sumber penghasilan warga untuk menyelesaikan masalah ekonomi.

Demikian laporan pelaksanaan dan perencanaan kegiatan PKKP Desa Sumurkidang, Kecamatan Bantarbolang, Kabupaten Pemalang pada bulan Mei 2024. Harapan saya dengan penyusunan laporan kerja dapat digunakan sebagai evaluasi kegiatan PKKP serta dapat memberikan peningkatan kinerja tim PKKP di Desa Sumurkidang.

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1. Kunjungan UMKM Keripik Tempe Fatah.



Lampiran 2. Monitoring pertama program PMT untuk balita dan ibu hamil.



Lampiran 3. COD laptop merk HP dan pengecekan barang sesuai dengan yang dipesan.



Lampiran 4. Les privat untuk pemula (Customer merupakan siswa SMA kelas 2).